Mulai dari chapter ini, untuk nama skill / jurus ataupun yang berhubungan dengan status, saya akan menggunakan bahasa inggris dan kapital semua yak, karena terkadang terjemahannya bisa memiliki arti lebih.. seperti contoh guard bisa berarti berlindung dan cover juga bisa berlindung... dan cover juga bisa melindungi/menghalang... biar kedepannya tidak bingung.. dan tenang saja, saya juga akan memberikan penjelasan apabila ada skill baru yang muncul.. jadi jangan takut bingung :)

SELAMAT MEMBACAA ~~~

⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 4 : ***Pembunuhan, Insiden, dan Ratapan***

Penerjemah : **MasariuMan**

anak ini sudah tumbuh dan akhirnya bisa berjalan.

Saat ini, Ikatan Rantai telah dikurangi menjadi hanya di kaki kanannya. Namun sebagai gantinya, rantainya dua kali lebih tebal dari sebelumnya; jadi, sepertinya kami masih tidak bisa melarikan diri.

Bagaimana logam itu tidak proporsional dengan anak ini bagiku hampir tampak seperti manifestasi fisik dari obsesi pria itu padanya, dan itu hanya membuatku jijik.

Jika Kamu benar-benar tidak ingin dia lari, harusnya ada cara yang lebih baik untuk melakukannya. Sungguh, Aku tidak mengerti bagaimana orang itu berpikir.

Belakangan ini, karena tampaknya anak itu sekarang dapat memahami pertanyaan sederhana, Aku sering melihatnya berbicara dengan pria itu.

Dan bagiku, Aku masih tidak bisa memahaminya sedikit pun. Dia bisa belajar berbicara di ruangan kosong ini, kemampuan belajar seorang anak sungguh luar biasa.

dan juga, tidak ada cedera langsung padanya hingga saat ini, tapi belakangan ini berbeda.

Segera setelah Aku melihat seseorang memasuki ruangan tepat ketika anak itu tertidur, pisau terbang, sihir api mulai berkobar, dan hal seperti itu terus-menerus terjadi dalam hidupnya. Anggap saja karena kejadian ini Aku tidak dapat mempelajari bahasanya.

yaaah, sihir pendeteksi selalu aktif dan *BARRIER* [1] tampaknya berfungsi dengan baik, jadi kalau hanya sebanyak ini tidak akan menjadi masalah.

Aku yakin bahwa kekerasan ini dimulai karena dia melihatku menggunakan sihir, tapi ada cukup jarak waktu antara aku menggunakan sihir di depannya dan dimulainya upaya pembunuhan, jadi itu tidak ada hubungannya dengan itu... Mungkin .

Tetap saja, meskipun Aku mengatakan bahwa itu bukan masalah, ada saat dimana serangannya begitu banyak sehingga Pelindungku tidak dapat Menahannya, jadi Aku perlu mengganti Pelindung lagi dan lagi, mengakibatkan Aku kehabisan kekuatan sihir.

Sejak saat itu, Aku telah berusaha untuk meminimalkan penggunaan kekuatan sihirku.

dan Lebih penting lagi, Aku sering melihat pria itu masuk beberapa saat setelah upaya pembunuhan, dan menari kegirangan setelah melihat anak itu tanpa cedera.

Aku tidak mengerti apa yang dia katakan, tapi melihat dia memekik dengan suara aneh dengan mata terbuka lebar dan mulutnya melengkung seperti senyuman benar-benar menakutkan. aku hanya berharap dia akan senang seperti orang normal. .

Pertanyaanku di sini adalah siapa yang menginginkan anak ini dibunuh, tetapi Aku yakin mungkin pria ini.

Lagipula, bahkan setelah percobaan pembunuhan, dia tidak memindahkan anak ini ke tempat lain, jadi aku yakin dia setidaknya terkait dengan ini. Tetap saja, dia sepertinya tidak ingin anak ini mati. Sebaliknya, tampaknya dia senang bahwa dia masih hidup.

Berpikir dengan pemikiran itu, mungkin pria itu sedang mengujinya.

Mungkin dia berpikir dia entah bagaimana anak ini istimewa, dan dia mungkin memang istimewa dalam beberapa hal; tapi jika aku tidak ada di sana, dia akan mati.

Kalau begitu, apakah dia melakukan ini dengan mempertimbangkan bahwa aku ada? Tapi tetap saja, alasan anak ini dilindungi secara fisik adalah karena aku beruntung bisa menggunakan sihir, jadi aku tidak yakin dia tahu. Apakah ini berarti anak ini tidak berharga baginya jika dia tidak bisa melakukan sebanyak ini?

Atau mungkin ada alasan yang sama sekali berbeda? Aku tidak begitu tahu tapi apapun itu, Aku rasa Aku tidak akan pernah memaafkannya.

Setelah menyelesaikan rutinitas harianku menyanyi untuk kesenangannya dan setelah dia tertidur, Aku sekali lagi merasakan kehadiran yang aneh dan fokus padanya.

Aku merasakannya di dalam ruangan di seberang kami. Di ruangan ujung, Aku bisa merasakan kehadiran kekuatan gaib.

Kehadiran ini agak tipis. Apakah ada sesuatu yang tertulis di lantai?

Ini mungkin yang disebut lingkaran sihir. Dan saat aku sedikit teralihkan, aku merasakan banyak hal muncul dari lingkaran sihir.

Satu meningkat menjadi dua, dua menjadi empat, tiba-tiba muncul dan menggeliat. Masing-masing berukuran kecil tetapi ketika semuanya bergerak bersama, mereka bisa menjadi ancaman.

Jelas, mereka semua bergegas ke ruangan kami. Aku menduga bahwa ini hanyalah salah satu upaya rutin dalam hidupnya tetapi hari ini skalanya lebih besar.

benda itu mendekat, mencicit dengan nada tinggi sambil bergegas ke arah kami.

Aku curiga dari suara mereka, tetapi setelah mengonfirmasi dengan *DETECTION* [2] , itu pasti segerombolan tikus. Seperti gelombang, mereka membanjiri ruangan dan mulai menggigit semua yang ada di dalamnya tanpa pandang bulu.

Tempat tidur batu, dinding, lantai, jeruji, rantai, belenggu, dan tentu saja... anak ini juga.

Aku tidak tahu seberapa besar ancaman tikus di dunia ini, tetapi mereka tampaknya tidak cukup kuat untuk menggigit batu dan baja. tapi, mereka tampaknya bisa menggigit semua itu, jadi manusia yang digigit oleh mereka kemungkinan besar akan terluka, dan jika terlalu banyak digigit, kami mungkin akan mati.

Bahkan anak ini sedang digigit sekarang, tapi karena penghalangku melindunginya, tidak ada masalah untuk saat ini. Satu-satunya hal yang berkurang adalah kekuatan sihirku.

Setelah beberapa saat, tikus-tikus itu mulai saling menggigit.

Karena anak itu tertidur, bukannya aku bisa melihat, tapi mungkin karena aku menggunakan sihir pendeteksi, aku akhirnya mengetahui semua detail dari apa yang terjadi.

Lebih buruk lagi, bau daging dan darah melayang ke seluruh ruangan.

dan juga jeritan tikus yang sekarat, ini seperti pemandangan dari neraka. Tidak terlalu bagus untuk diriku.

Setelah beberapa saat, tikus-tikus itu tiba-tiba menghilang. Ini mungkin karena sihir juga, tapi saat ini itulah yang terbaik yang bisa aku tebak.

ini jauh lebih membuat stres daripada yang Aku harapkan, tetapi Aku senang dia tidak bangun.

Sambil berpikir demikian, kesadaranku perlahan mulai tertidur.

◇◇◇

Pada hari lain, larva kumbang besar dikirim masuk.

Tidak seperti tikus, mereka tidak benar-benar menggigit. Tetap saja, melihat hanya satu saja tidak masalah, tetapi gambaran kerumunan dari mereka yang menggeliat kemungkinan cukup untuk membuat beberapa orang pingsan.

Dan terlebih lagi, sepertinya mereka mencoba mencari ruang sempit untuk menggeliat, dan mereka semakin menggeliat ke bawah.

Jika Kamu memasukkan seseorang ke dalam kerumunan ini, mereka mungkin akan masuk lebih dari sekadar mulut mereka; dan jika itu perempuan, sudah jelas apa yang akan mereka lakukan. Sungguh, aku tidak bisa mengatakan apakah dia licik atau hanya jahat, tapi aku sangat senang bisa menggunakan *BARRIER.*

Tetapi suatu hari, sesuatu terjadi.

Itu adalah salah satu dari sekian banyak kerumunan yang terjadi. Aku merasa seperti sedang mengembangkan trypophobia dan sekarang Aku ingin memusnahkan seluruh serangga.

kali ini, dengan melihat benda-benda berkaki delapan seukuran telapak tangan yang melompat-lompat, dia menggunakan laba-laba.

Mereka datang pergi dengan cepat ke ruangan dan menggigit seperti tikus. tetapi jika hanya sebanyak ini, tidak apa-apa. Namun, melihat bagaimana beberapa dari mereka terlihat seperti sedang meleleh, mereka mungkin berbisa.

Karena aku merasuki anak itu sekarang, aku tidak bisa melihat apapun; jadi jika aku bisa menahan rasa jijik yang mendidih dalam diriku, itu akan baik-baik saja. Atau begitulah yang Aku pikirkan ketika cahaya tiba-tiba bersinar melalui mataku.

Tiba-tiba di penglihatanku, Aku melihat kaki yang berbulu, mata yang merah, dan tubuh yang terluka.

Kemudian Aku mendengar suara yang tidak menyenangkan.

Beberapa dari mata itu mengalihkan pandangannya ke arah kami dan mulai mendekat. Karena mereka terhalang oleh *BARRIER*, Aku tidak dapat merasakan sentuhan mereka dan Aku tahu bahwa tidak apa-apa, tetapi menyadari apa yang terjadi pada kami sekali lagi, Aku tiba-tiba merasa mual sekali.

Ada banyak sekali di depan mataku. Aku yakin ada seribu lebih dari mereka merayap di sekujur tubuh ini.

Aku merasa sakit.

Aku merasa sakit.

Aku merasa sakit.

anak itu mungkin merasa jijik dan segera menutup matanya, tapi sekarang dia gemetar ketakutan.

Untuk sedikit mengalihkan perhatiannya, Aku mulai membuai dia untuk tidur. Tetapi fakta bahwa Aku menyanyikan lagu pengantar tidur sambil ditutupi laba-laba hanya semakin mengurangi kewarasanku.

◇◇◇

anak itu sekarang telah tumbuh menjadi seperti anak berusia lima tahun.

Setiap hari, Aku menyediakan waktu untuk bernyanyi dan mencoba berkomunikasi dengannya dan akhir-akhir ini, dia pasti ikut menari.

dia pasti memiliki ritme. Dan melihat bagaimana dia mengubah tariannya agar sesuai dengan perubahan lagu, dia mungkin cukup berbakat.

Aku mungkin terdengar terlalu menyayanginya, tapi melihat seorang anak muda yang manis menari mengikuti irama laguku membuatku bahagia dan menggemaskan.

Di sisi sihir, Aku juga telah berkembang dengan baik.

Kali ini Aku fokus pada penghematan penggunaan kekuatan sihir dan sekarang, bahkan jika Aku terus-menerus menggunakan sihir pendeteksi, Aku tidak kehabisan energi. Dan selama penghalangku tidak sepenuhnya hancur, Aku bisa memperbaikinya lagi dan lagi.

Berkat itu, akhir-akhir ini kecenderunganku untuk kehilangan kesadaran karena terlalu banyak menggunakan sihir telah menurun drastis.

Aku cukup berbakat juga. Tetapi di sisi lain, Aku merasa seperti Aku sama sekali tidak dapat menggunakan sihir penyembuhan.

Sulit untuk dijelaskan, tetapi Aku curiga Aku telah menuangkan semua bakat sihirku untuk menggunakan *BARRIER* dan *DETECTION*. Meskipun memikirkan tentang apa yang telah terjadi sampai sekarang, Aku tidak melihatnya sebagai masalah.

Namun, fakta bahwa tidak peduli seberapa kuat Aku memperkuat pertahananku, Aku benar-benar tidak dapat membela dia dari luka yang diberikan pria kepadanya dan itu benar-benar buruk bagi kesehatan mentalku.

Karena dia mengandalkan cairan misterius untuk nutrisi bahkan sekarang, Aku tidak punya pilihan. Dan meskipun dia menyembuhkannya dengan cara yang tidak meninggalkan luka, itu tetap menjengkelkan.

Pertama-tama, mungkin akan merepotkan bagi pria untuk terus memberinya makan seperti ini.

Kecuali, semuanya mungkin baik-baik saja. Aku berpikir begitu mungkin karena harga diriku sendiri.

Saat itulah, kejadian itu terjadi begitu saja.

Suatu hari, bersama dengan cairan misterius yang biasa, pria tersebut membawa wadah yang berbeda dengan cairan yang berbeda dari biasanya.

sekarang adalah jam makan seperti biasanya, rasa jijik yang seperti biasanya juga. Dan karena indera kita terhubung, Aku merasakan sakit yang biasa juga.

Tetapi pada hari itu, sebelum memberi makan anak itu, pria itu berbicara agak lama dengannya.

Di suatu tempat dalam pikiranku aku berharap, mungkin waktu makan yang menjijikkan ini akhirnya akan berakhir hari ini. Namun, itu tidak terjadi, dan pria itu merobek pakaian anak itu dan mengacungkan pisaunya ke perut putih mulus anak itu.

Kamu akan berpikir bahwa aku akan terbiasa terluka cukup dalam hingga aku dapat melihat organ-organnya setelah mengalaminya setiap hari, tetapi aku tidak dapat membantu untuk membalasnya.

Setelah menuangkan cairan ke dalam lukanya, dan menyembuhkan anak itu seperti biasa, lelaki itu dengan bersemangat memindahkan tangannya ke kaki anak itu.

Biasanya dia akan mendandaninya dan pergi, jadi aku curiga dia berencana menggunakan obat aneh lagi. Saat itu juga, dia mengambil wadah lain yang dia bawa dan menuangkan cairan berlendir ke tubuh bagian bawah dan jarinya.

Memiliki firasat buruk tentang ini, aku akan melindungi anak itu; tetapi karena pria itu menyentuh tubuhnya, Aku takut dia akan mengetahui tentangku dan ragu-ragu.

Itu hanya keraguan sesaat. Tetapi bagi pria yang bersemangat itu, itu cukup lama.

Pada saat yang sama ketika aku merasakan sesuatu masuk dari bawah, rasa sakit menyerangku.

Sakitnya berbeda dengan luka tajam pisau yang aku rasakan selama ini. Rasanya seperti organ tubuhku dicungkil dan aku hampir menjerit kesakitan. Bahkan ketika aku mencoba menggunakan sihir, pikiranku kosong dan aku tidak dapat mengaktifkannya.

Penyusup yang merupakan tangan pria itu masuk tanpa perlawanan. Dan dengan semangat, dia mulai mengumpulkan darah merah yang mengalir, bukti rasa sakit, dalam wadah seperti tabung reaksi dari sakunya.

Aku mengira ini adalah neraka buatan, karena aku merasakan kegilaan dari pria yang menatap dengan senang pada aliran darah segar.

Segera setelah itu, pria itu mendandaninya dan dengan tergesa-gesa bergegas keluar dari ruangan.

Tertinggal, anak itu melihatnya pergi tanpa emosi di matanya. Namun, Aku tidak memiliki ketenangan untuk mengkhawatirkannya sekarang.

Pikiranku yang linglung dan kosong mulai bekerja dan sekarang, Aku segera mengerti apa yang baru saja terjadi.

Pada saat yang sama, fakta bahwa Aku tidak dapat melindunginya mulai dengan cepat membebani hati nuraniku.

Melihat ke belakang, alasan pria itu berbicara sebentar sebelum memberinya makan mungkin untuk memberitahunya tentang ini.

Dengan kata lain, jika Aku hanya mengerti sedikit saja dari bahasa dunia ini, Aku mungkin bisa menghindari ini.

Pertama-tama, jika Aku tidak ragu-ragu sebelumnya, ini jelas tidak akan terjadi.

Aku tidak bisa melindunginya. Fakta ini sangat membebaniku.

Saat ini, anak itu mungkin terlihat baik-baik saja, tetapi itu karena dia masih anak-anak. Untuk seseorang seperti dia yang mengalami rasa sakit setiap hari dalam hidupnya, apakah dia mengerti apa arti rasa sakit ini?

Begitu dia mengetahui apa artinya ini di masa depan, apakah dia akan putus asa? Hanya memikirkannya saja membuatku cemas.

Pada saat yang sama, bagian yang tenang di suatu tempat di dalam pikiranku mulai berbicara kepadaku.

-Gelisah? Kamu hanya tidak ingin dia menyalahkanmu.

–Kamu hanya mengabaikan fakta bahwa kesalahanmu menyebabkan ini.

–Kenapa kamu tidak pernah belajar? Mengapa Kamu ragu?

–Hanya karena kamu bisa menggunakan sedikit sihir, bukankah kamu menjadi terlalu sombong?

–Jika ini menyebabkan dia mendapat masalah di masa depan, ini semua salahmu.

Aku tahu. Aku tahu, tapi aku tidak bisa menghentikannya.

Aku tidak bisa melakukan apa-apa, Aku tidak melakukan apa-apa, Aku tidak ingin melihat kenyataan.

Bahkan jika Aku minta maaf, kesuciannya tidak akan pernah kembali. Dan jika dia mulai takut pada laki-laki karena kejadian ini, dia akan takut pada separuh dunia.

Jika akan ada kedamaian untuknya, seseorang seperti Aku yang dulunya seorang pria tidak akan pernah tahu.

Dan tepatnya karena Aku tidak tahu, Aku ingin melindunginya sejak awal.

Pikiranku berputar-putar, mengutukku setiap saat.

"Maafkan Aku."

Dengan suara yang hanya bisa didengarnya, aku meminta maaf padanya. Meskipun Aku tahu itu tidak ada artinya, meskipun Aku tahu itu hanya untuk egoku sendiri, Aku hanya tidak dapat menahannya.

Karena aku, yang bahkan tidak punya tubuh, bahkan tidak bisa menangis.

Jadi Aku terus meminta maaf.

Maafkan Aku. Maafkan aku. Lain kali, aku pasti akan melindungimu.

Aku yakin dia tidak mengerti Aku berbicara dalam bahasa Jepang.

Meski begitu, Aku tetap meminta maaf. Sampai-sampai bahkan Aku lupa kepada siapa Aku meminta maaf.

Ratapanku berlanjut sampai Aku kehilangan kesadaran.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] BARRIER : Skill penghalang, seperti penghalang lingkaran di seluruh tubuh untuk melindungi tubuh dari serangan luar atau hal tertentu.

[2] DETECTION : Skill Pendeteksi untuk mendeteksi atau mengetahui apa saja yang ada disekitar

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya